

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam masyarakat, keluarga merupakan satuan terkecil yang di dalamnya terdiri atas pasangan suami istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, dan sebaliknya. Keluarga berasal dari ikatan pernikahan serta hubungan darah yang secara bersama menempati satu atap dimana setiap anggotanya mempunyai masing-masing peran serta memiliki keterikatan secara emosional. Negara menekankan bahwa keluarga yang dibentuk harus atas dasar pernikahan.¹

Pernikahan adalah sunnah yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw. Perbuatan sunnah dapat dimaksudkan sebagai meneladani perbuatan Nabi Muhammad saw. Tujuan dari pernikahan dilaksanakan agar melangsungkan keturunan manusia dan menuju ke dalam kehidupan yang kekal dan bahagia di dunia maupun akhirat serta berada dalam naungan cinta kasih dan ridha Allah SWT dalam keluarga yang sah. Tujuan pernikahan sebagaimana telah tertera dalam kitab suci al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 yaitu:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ

مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ - ٢١

¹ Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2014), 107.

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”²

Tujuan pernikahan adalah agar merasakan rasa tentram dan menciptakan rasa kasih sayang atau *mawaddah warahmah* dan semua itu sebagai anugerah dari Allah yang diberikan kepada hambanya yang menjalani pernikahan.

Pasangan suami-istri memiliki kewajiban untuk menciptakan rumah tangga yang kokoh dan teratur, agar dapat terlaksananya keutuhan dalam mempertahankan bahtera keluarga. Untuk mewujudkan semua itu, dalam ruang lingkup rumah tangga, posisi suami-istri sebagai tiang utamanya haruslah seimbang tanpa ada dominasi dari salah satunya. Karena bahtera keluarga hanya dapat dipacu manakala suami-istri memiliki kedudukan yang sama, mengingat suami ataupun istri sama-sama umat tanpa adanya suatu hal yang berbeda kecuali pada *gender* saja.³

Pada umumnya, suami mempunyai peran penting dalam sebuah keluarga, yaitu berperan sebagai kepala keluarga yang wajib mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Peran seorang suami juga sebagai mitra istrinya, dengan menjadi teman setia yang menyenangkan dan selalu hadir dalam suka maupun duka dalam rumah tangga yang senantiasa dapat meluangkan waktu untuk berkomunikasi dan menghabiskan waktu luang dengan istrinya.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Penerbit JART), 406.

³ Moch. Isnaeni, *Hukum Perkawinan Di Indonesia* (Bandung: Refika Aditama, 2016), 92–93.

Selain itu, suami juga berperan dalam mengayomi dan membimbing istri agar senantiasa berada di jalan yang benar. Suami juga dapat membantu tugas-tugas istrinya, salah satunya seperti bersantai dan bermain bersama anak di sela kesibukan suami dalam mencari nafkah dengan membelikan kebutuhan anak-anak.

Disamping peran suami yang cukup banyak, seorang istri juga memiliki peran yang juga penting dalam keluarga dengan menjadi ibu yang merawat dan mendidik anak-anaknya karena pada dasarnya harta terpenting dalam sebuah keluarga adalah anak.

Di masa yang semakin berkembang ini, dari tahun ke tahun, pekerja perempuan semakin meningkat secara signifikan. Dalam Organisasi Buruh Internasional (ILO) tercatat bahwa pertumbuhan jumlah pekerja perempuan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada 2015, pekerja wanita di Indonesia adalah sebesar 38 persen dari 120 juta pekerja di Indonesia. Problematikanya adalah dari sekian banyak pekerja perempuan di Indonesia hanya sedikit yang mengetahui akan hak dasarnya sebagai pekerja.⁴

Indonesia mengalami industrialisasi dimana perkembangan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang merupakan peralihan dari masyarakat tradisional menuju ke masyarakat modern. Peristiwa tersebut membuka kesempatan lebar-lebar bagi pekerja wanita untuk kerja di berbagai macam sektor sehingga menyebabkan pekerja wanita jumlahnya semakin banyak dan lebih dominan daripada pekerja laki-laki. Hal ini

⁴ Evy Savitri Gani, "Hak Wanita Dalam Bekerja," *Tahkim* 17, no. 1 (2016): 111.

mengakibatkan banyaknya istri yang bekerja di ranah publik, sehingga pembagian kerja tidak lagi pada ranah domestik. Bekerja pada sektor industri pada umumnya berlangsung hingga pagi bahkan sampai malam hari. Pekerjaan penuh bagi perempuan tersebut menyebabkan adanya permasalahan keluarga termasuk dalam pembagian peran suami dan istri dalam mengurus rumah tangga.

Fenomena ini terdapat di Desa Mojoayu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri yakni seorang istri bekerja di sektor industri yang berada di dekat tempat tinggalnya. Suami mereka sebagian ada yang bertugas antar jemput istri bekerja sehingga memutuskan tidak bekerja atau memiliki pekerjaan namun tidak tetap. Pekerjaan suami yang tidak tetap tersebut adalah sebagai buruh tani karena di desa tersebut mata pencaharian warganya didominasi sebagai penggarap sawah. Pendapatan yang dimiliki suami pun tidak seberapa dengan penghasilan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik hampir setiap hari dari pagi hingga petang. Tentunya, peristiwa ini bertolak belakang dengan tugas suami sebagai kepala rumah tangga yang wajib mencari uang untuk memberi nafkah, sedangkan istri sudah menjadi tanggung jawab suami termasuk akan hal nafkah itu sendiri.

Penelitian ini tercipta dikarenakan fenomena yang terjadi tidak seperti lazimnya, yaitu suamilah yang harus bekerja bukan istri. Lalu bagaimana suami memaknai istri yang bekerja dan bagaimana pola relasi pasangan suami istri yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik. Dalam hal ini peneliti

mengambil judul “Pemaknaan Suami terhadap istri yang bekerja sebagai buruh Pabrik di Desa Mojoayu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian dalam pembahasan proposal ini adalah:

1. Bagaimana pembagian peran pasangan suami-istri dimana istri bekerja sebagai buruh pabrik mulai pagi hingga petang?
2. Bagaimana suami memaknai istrinya yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Mojoayu?
3. Bagaimana pola relasi suami istri pada pasangan yang istrinya bekerja sebagai buruh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pembagian peran suami-istri dimana istri bekerja sebagai buruh pabrik mulai pagi hingga petang.
2. Untuk mengetahui bagaimana suami memaknai istrinya yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Mojoayu.
3. Untuk mengetahui pola relasi suami istri pada pasangan yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik.

D. Manfaat Penelitian

1. **Secara Teoritis**

Manfaat secara teoritis yang diharapkan dalam penelitian yaitu dapat menjadi suatu ilmu pengetahuan dalam hal “Pemaknaan suami terhadap istri yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Mojoayu” dalam bidang ilmu hukum keluarga Islam di Fakultas Syariah IAIN Kediri serta dapat menjadi referensi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat menjadi wawasan tentang bagaimana pemaknaan suami terhadap istri yang bekerja sebagai buruh pabrik dan sebagai sumber informasi serta masukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terutama bagi para suami yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik.

E. Telaah Pustaka

1. Jurnal yang ditulis oleh Amir Halim ”Pandangan Suami Terhadap Istri yang Bekerja di Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, no. 1 tahun 2017.⁵

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bahwa di Desa Petapahan Jaya terdapat alasan istri bekerja penuh waktu dan bagaimana istri dari suami yang bekerja penuh waktu di daerah tersebut.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah pandangan suami mengenai istri yang bekerja memiliki berbagai persepsi dan alasan-alasan

⁵ Amir Halim, “Pandangan Suami Istri Bekerja di Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar,” *Jurnal Online Mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik-Universitas Riau* 4, no. 1 (2017):

istri bekerja di desa tersebut meskipun kebutuhan biaya rumah tangga sudah dipenuhi suami

Persamaan dari penelitian tersebut dengan karya tulis yang akan dibahas adalah mengenai pandangan suami terhadap istri yang bekerja di suatu Desa. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti yakni pada fokus penelitian yaitu pemaknaan suami saja.

2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Aisyah, “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Studi Kasus Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Sukamurni Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi”⁶

Penelitian tersebut berisi tentang fenomena istri bekerja sebagai buruh pabrik dan pandangan masyarakat tentang peran pekerja pabrik dalam keluarga berdasarkan teori peran. Penelitian tersebut bertujuan mengetahui bagaimana peran pekerja dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan bahwa upah yang berbeda memiliki cara masing-masing bagi kesejahteraan keluarga. Peran tersebut bagi masyarakat menunjukkan tingkat positif dan negatif, sehingga perempuan bisa bekerja sebagai bentuk partisipasi dalam kehidupan keluarga.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan karya tulis yang akan dibahas adalah istri pekerja pabrik dan memiliki penghasilan tetap.

Kemudian yang membedakan adalah pendapat dimana dalam penelitian

⁶ Siti Aisyah, “Peran Pekerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Sukamurni Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2013)

tersebut menurut pendapat masyarakat sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah menurut pendapat suami.

3. Skripsi yang ditulis oleh Baby Ingrid, “Persepsi Suami Terhadap Istri yang Bekerja Sebagai Karyawan Penuh Waktu (Studi Pada Pasangan Suami-Istri yang Bekerja Di Jakarta)”⁷

Penelitian tersebut memaparkan berbagai alasan mengapa istri memutuskan bekerja. Selain untuk memperoleh penghasilan, bekerja juga merupakan kebutuhan untuk memperluas wawasan intelektual dan interaksi sosial.

Kesimpulan dari penelitian di atas yaitu pasangan suami istri memiliki persepsi masing-masing terkait tujuan dari mereka bekerja. Adapun terhadap konsekuensi, suami memandang positif istri yang bekerja sedangkan istri mempersepsi konsekuensi positif dan negatif pada hubungan perkawinan, anak dan diri istri yang bersangkutan. Serta data tambahan menyimpulkan bahwa pasangan suami-istri cenderung menjalankan peran tradisional.

Penelitian tersebut masih tergolong sama dengan yang akan peneliti teliti pada karya tulis ini yang berkaitan dengan pendapat suami terhadap istri yang bekerja sebagai karyawan penuh waktu. Namun perbedaannya peneliti akan membahas pemaknaan suami terhadap istri yang bekerja.

⁷ Baby Ingrid, “Persepsi suami istri terhadap istri yang bekerja sebagai karyawan penuh waktu (Studi pada pasangan suami istri yang bekerja di Jakarta)” (Skripsi, Universitas Indonesia, 2019)

4. Skripsi yang ditulis oleh Umratul Mardiyah, “Perbedaan Kepuasan Pernikahan Suami dan Istri yang Bekerja Berdasarkan Faktor Keterbukaan Diri”⁸

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepuasan pernikahan suami dari istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri dan skala kepuasan pernikahan. Pengambilan data dilakukan dengan melibatkan suami sebagai responden utama yang istrinya bekerja.

Kesimpulan dari penelitian di atas bahwa terdapat perbedaan kepuasan pernikahan suami dari istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah tentang pendapat suami terhadap istri yang bekerja. Sedangkan perbedaannya adalah pada konteks pembahasan dimana peneliti memfokuskan bagaimana suami yang memaknai istri yang bekerja.

⁸ Umratul Mardiyah, “Perbedaan Kepuasan Pernikahan Suami dari Istri yang Bekerja Berdasarkan Faktor Keterbukaan Diri” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018)